

ABSTRAK

Lu'lu'il Ma'nunah, B06209049, 2013. Komunikasi Politik Perempuan Pada Pemilihan Calon Legislatif (Studi Kasus Caleg Perempuan DAPIL II Partai PKB Kab. Probolinggo). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Perempuan, Pemilihan Calon Legislatif.

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana proses komunikasi politik perempuan pada pemilihan calon legislatif DAPIL II partai PKB Kabupaten Probolinggo. (2) Apa motif perempuan dalam pertarungan calon legislatif perempuan DAPIL II partai PKB Kabupaten Probolinggo. (3) Bagaimana pola komunikasi politik yang dijalankan oleh calon legislatif perempuan DAPIL II partai PKB Kabupaten Probolinggo.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai proses, motif dan pola komunikasi politik perempuan pada pemilihan calon legislatif DAPIL II partai PKB Kabupaten Probolinggo, kemudian data tersebut dianalisis secara kritis dengan teori partisipasi dasar pemikiran Gabriel A. Almond, sehingga diperoleh makna yang mendalam tentang komunikasi politik perempuan pada pemilihan calon legislatif tersebut.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Proses untuk maju menjadi calon anggota legislatif. Kandidat calon legislatif perempuan Nailun Ni'mah aktif diorganisasi baik organisasi masyarakat maupun organisasi pemerintahan. Di organisasi masyarakat Nailun Ni'mah aktif di Muslimat NU. Diorganisasi pemerintahan Nailun Ni'mah sebagai wakil sekretaris DPC PKB Kabupaten Probolinggo. Kemudian Nailun Ni'mah diusung oleh Muslimat NU untuk keterwakilan suara perempuan dari Nabiyin atau muslimat NU untuk maju menjadi calon legislatif perempuan DAPIL II partai PKB Kabupaten Probolinggo. (2) Motif calon legislatif perempuan DAPIL II Kabupaten Probolinggo yang dilakukan yaitu dengan cara memperjuangkan aspirasi masyarakat terutama kaum perempuan untuk memperoleh haknya dan memperoleh kebebasan. (3) Pola komunikasi politik yang dijalankan oleh calon legislatif perempuan DAPIL II partai PKB Kabupaten Probolinggo yaitu dengan cara memperbaiki struktur organisasi yang ada di PC Muslimat NU Kabupaten Probolinggo beserta pengurus yang lainnya.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi proses pemilihan calon legislatif perempuan adalah (1) Untuk maju menjadi calon legislatif perempuan DAPIL II partai PKB Kab. Probolinggo kandidat caleg perempuan setidaknya memiliki strategi atau media yang memadai sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dan merespon pemilihan calon legislatif tahun 2014 mendatang. (2) Kandidat calon legislatif perempuan DAPIL II Kab. Probolinggo harus lebih peka dan merespon aspirasi masyarakat yang diinginkan terutama kaum perempuan untuk memperoleh hak-haknya.